

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dimiliki oleh setiap orang agar dapat melakukan hubungan sosial dengan yang lainnya. Pada awalnya dalam berbahasa juga sering menggunakan anggota tubuh dengan menggerakkan beberapa anggota tubuh dalam berkomunikasi, namun cara berkomunikasi seperti sudah mulai ditinggalkan karena sering terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan tujuan yang ingin disampaikan. Bahasa yang menggunakan kata-kata memiliki beberapa perbedaan dari tiap orang karena di setiap wilayah yang mereka tempati memiliki bahasa yang berbeda atau beragam. Kita tahu bersama Indonesia memiliki berbagai macam suku bangsa diberbagai daerah.

Bahasa yang digunakan dalam berbagai daerah juga berbeda dengan yang lainnya sehingga komunikasi yang mereka sampaikan hanya orang yang tinggal di daerah yang sama dapat mengerti. Sehingga diperlukan bahasa yang dapat dimengerti oleh semua orang yang berbeda daerah di Indonesia atau merupakan alat pemersatu yaitu bahasa Indonesia. Namun untuk berbahasa Indonesia yang baik dan benar perlu adanya suatu pembelajaran yakni pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri saat ini sudah diterapkan diberbagai jenjang pendidikan khususnya di sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki nilai penting, karena pada jenjang pendidikan inilah pertama kalinya pengajaran bahasa Indonesia dilaksanakan secara berencana dan terarah.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah dasar (SD) tidak terlepas dari keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Keempat keterampilan berbahasa adalah suatu kesatuan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, melainkan hanya bisa dibedakan. Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek yang bersifat produktif, artinya suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan sehingga gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain. Berbicara berarti

mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif melalui lambang-lambang bunyi agar terjadi kegiatan komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Memang setiap orang dikodratkan untuk bisa berbicara atau berkomunikasi secara lisan, tetapi tidak semua memiliki keterampilan untuk berbicara secara baik dan benar. Oleh karena itu, keterampilan berbicara seharusnya mendapat perhatian yang utama oleh seorang guru dalam pengajaran keterampilan berbahasa di sekolah dasar.

Dalam upaya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berbicara dapat membuat kondisi yang kondusif dan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Untuk itu seorang guru selama proses pembelajaran berbicara hendaknya melatih kemampuan siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Guru juga harus memberikan contoh dalam proses pembelajaran dan misalnya dengan menggunakan kosa kata baku, dengan dapat menjadi contoh model bagi siswa. Dalam pembelajaran berbicara guru senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada semua siswa agar siswa lebih terpacu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V SDN 4 Tanoyan, Kabupaten Bolaang Mongondow di kelas V masih sebagian siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara siswa hal ini disebabkan oleh ada beberapa masalah yang dialami siswa seperti pada saat berbicara masih kurang mampu menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, juga dalam proses pembelajaran bahasa lebih difokuskan pada teori, dan penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan mengatasinya dengan menggunakan model yang lebih menarik dan cocok dalam proses belajar mengajar, model yang akan digunakan adalah model *talking stick* karena selain untuk melatih siswa berbicara, model pembelajaran ini juga akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran.

Model pembelajaran *talking stick* merupakan pembelajaran dengan model *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat.

Pembelajaran dengan model *talking stick* diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari materi tersebut. Menurut peneliti model ini sangat sesuai untuk melatih keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Talking Stick* Terhadap keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas V SDN 4 Tanoyan Kabupaten Bolaang Mongondow”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu, penggunaan bahasa yang tidak sesuai atau benar, pembelajaran bahasa lebih focus pada teori, dan model pembelajaran yang digunakan belum optimal dan kurang bervariasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh model *talking stick* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN 4 Tanoyan Kabupaten Bolaang Mongondow?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *Talking Stik* dalam keterampilan berbicara siswa di kelas V di SDN 4 Tanoyan Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara umum manfaat penelitian diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan keterampilan pembelajaran serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang terkait dengan model *talking stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di Sekolah Dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa akan mengalami perbaikan yang berdampak positif, dan dapat membantu mengembangkan kemampuan terhadap perkembangan dalam berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan masukan menemukan alternatif pembelajaran untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Mengembangkan perbaikan dan keberhasilan proses pembelajaran di Sekolah Dasar yang terkait dengan keterampilan berbicara siswa melalui model *talking stick*

d. Bagi Peneliti

Memperoleh informasi yang dapat diaplikasikan dalam mengajarkan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, menambah pengetahuan, pengalaman dan meningkatkan profesionalisme serta sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.